

ABSTRAK

Aura Asyifa. 220521100134. Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunodjoyo Madura. “Anak Muda Enggan Bertani dalam Tinjauan Perubahan Masyarakat Agraris ke Industri di Kecamatan Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang.”

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui alasan anak muda enggan bertani dan lebih memilih di sektor industri, serta menjelaskan bagaimana perubahan masyarakat agraris menuju masyarakat industri di Desa Banjarsari Kecamatan Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang. Fenomena yang terjadi ini dapat ditandai dengan semakin berkurangnya minat anak muda untuk bekerja di sektor pertanian dan semakin meningkatnya anak muda memilih pekerjaan di sektor industri yang dianggap lebih menjanjikan dibandingkan dengan sektor pertanian.

Penelitian ini menggunakan teori pilihan rasional oleh James Coleman untuk memahami berbagai keputusan yang diambil anak muda dalam menentukan memilih pekerjaan. Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi milik Alfred Schutz, teknik pengumpulan data dilakukan dengan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pemilihan informan menggunakan *purposive sampling*, analisis data dilakukan dengan tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa anak muda enggan bertani dipengaruhi banyak faktor, antara lain pendapatan rendah pada sektor pertanian, tingginya resiko dan jangka waktu yang lama pada sektor pertanian, perubahan pola pikir anak muda dengan adanya modernisasi, rasa gengsi menjadi seorang petani, serta adanya peluang yang lebih menjanjikan di sektor industri jika dibandingkan ke dalam sektor pertanian. Perubahan struktur ekonomi dan sosial masyarakat Desa Baanjarsari yang ikut mendorong adanya transformasi dari masyarakat industri menuju masyarakat yang lebih memilih pada sektor industri.

Kata Kunci: Anak Muda, Petani, Masyarakat Agraris, Masyarakat Industri

ABSTRACT

Aura Asyifa. 220521100134. Department of Sociology, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunodjoyo University of Madura. “Young People’s Reluctance to Farm: A Study of the Transition from an Agrarian to an Industrial Society in Bandarkedungmulyo Subdistrict, Jombang Regency.”

The purpose of this study is to identify the reasons why young people are reluctant to farm and prefer the industrial sector, as well as to explain the transition from an agrarian to an industrial society in Banjarsari Village, Bandarkedungmulyo Subdistrict, Jombang Regency. This phenomenon is characterized by a declining interest among young people in working in the agricultural sector and a growing trend of young people choosing jobs in the industrial sector, which is considered more promising than agriculture.

This study employs James Coleman’s theory of rational choice to understand the various decisions young people make when choosing a career. Using a qualitative research method based on Alfred Schutz’s phenomenological approach, data were collected through observation, interviews, and documentation. Informants were selected using purposive sampling, and data analysis consisted of the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The research findings indicate that young people’s reluctance to take up farming is influenced by many factors, including low income in the agricultural sector, high risks and long working hours in the agricultural sector, changes in young people’s mindset due to modernization, a sense of stigma associated with being a farmer, and the existence of more promising opportunities in the industrial sector compared to the agricultural sector. Changes in the economic and social structure of Baanjarsari Village have contributed to a shift from an agrarian society toward one that favors the industrial sector.

Keywords: Young People, Farmers, Agrarian Society, Industrial Society